



JOGJA KITA

Pembangunan Gedung Pusat Desain Industri Nasional Jogja Mulai Digarap

Diharapkan Menjadi Pusat Pengembangan Desain IKM

Pembangunan pusat desain industri nasional (PDIN) Jogja dimulai. Berlokasi di eks-Terminal Terban, Jalan C Simanjuntak, Terban, Gondomanan. Ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Jogja Kadri Renggono didampingi Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (Disperinkop UKM) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto pada Jumat (20/5).

TRI menjelaskan, gedung PDIN diproyeksikan menjadi lokasi strategis bagi berkembangnya sentra-sentra industri kecil. Baik di Kota Jogja maupun di kota-kota lain di Indonesia. Kehadiran PDIN, diharapkan bisa menjadi pusat pengembangan desain. Guna meningkatkan daya saing industri kecil dan menengah (IKM) nasional. Serta membangun sinergi berbagai ekosistem IKM di seluruh Indonesia. Menurutnya, tren sub sektor desain industri ini sangat positif dengan populasi penduduk yang didominasi oleh usia produktif. Potensi untuk terbentuknya interaksi antara pelaku industri dan pasar pun, dimulainya sangat besar. Ditambah lagi masyarakat dan pasar yang saat ini memiliki apresiasi terhadap produk-produk berkualitas. Baik dari sisi desain, harga,



PROSES: Jajaran Pemerintah Kota Jogja saat meninjau dimulainya pembangunan gedung pusat desain industri nasional (PDIN) Jumat (20/5).
 maupun kualitas produk itu sendiri. Pendekatan yang dilakukan, lanjutnya, "Pemerintah dalam hal ini Disperinkop adalah dengan mengelola industri dari UKM Kota Jogja melalui PDIN akan mengelola dan mendampingi para pelaku kreatif dalam mengembangkan bisnisnya," ujarnya.

berbagai asosiasi untuk meningkatkan penggunaan desain produk lokal Indonesia. Tri pun merinci, pembangunan PDIN akan berada di atas lahan seluas 2.843 meter persegi. Dengan status tanah hak pakai atas nama Pemerintah Kota Jogja. Nantinya, lantai dasar akan digunakan untuk halaman parkir dan akses muatan barang. Kemudian lantai satu untuk ruang pameran, seminar, dan plaza. Lantai dua untuk ruang audio visual, ruang diskusi terbuka, perpustakaan, ruang rapat, dan *roof garden*. Sedangkan lantai berupa kantor sewa, dan *co-working space*. Serta lantai empat untuk kantor mitra dan sirkulasi. Untuk biaya fisik bangunannya, akan memakan anggaran Rp 34,5 miliar. Dengan waktu pengerjaan selama 230 hari, dimulai sejak 13 Mei hingga 29 Desember. "Dan ditargetkan 19 Desember gedung PDIN sudah terwujud," tambahnya. Dalam sambutannya mewakili Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi, Kadri berharap, adanya gedung baru menjadi komitmen pemerintah untuk mengedepankan masyarakat Jogja. Agar lebih maju, sejahtera, mandiri, dan berdaya saing. "Kami sampaikan terima kasih atas komitmen semua pihak. Kami mohon kerja nyata dan kerja kerasnya untuk maju bersama membangun Kota Jogja dengan segala dinamikanya," ungkapnya. "Memajukan pariwisata dan ekonomi maupun sektor-sektor lainnya yang memiliki prospek untuk terus dikembangkan," sambungnya. (**/eno/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005